

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PELAJARAN
IPAS MIT MEUNARA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NABILAH MUSTIKA
NIM. 210209075

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA PELAJARAN IPAS
MIT MEUNARA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

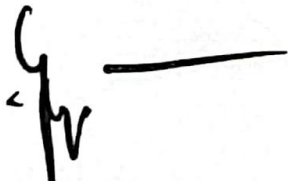
Oleh

NABILAH MUSTIKA
NIM. 210209075

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:
A R - R A N I R Y

Pembimbing


Irwandi S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP.197906172003122002

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PELAJARAN
IPAS MIT MEUNARA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal

Rabu, 20 Agustus 2025 M
26 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

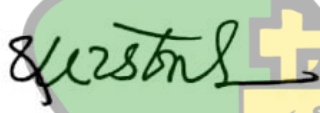
Sekretaris,


Irwandi, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197309232007011017


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

Penguji I,

Penguji II,


Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 198203042005012004


Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196905141994021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Safrul Mutaq, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syaikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp.
(0651) 7553020; www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilah Mustika
NIM : 210209075
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPAS MIT Meunara Baro Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Agustus 2025

Yang Menyatakan,

Nabilah Mustika
NIM. 210209075

ABSTRAK

Nama : Nabilah Mustika
NIM : 210209075
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPAS MIT Meunara Baro Aceh Besar
Pembimbing : Irwandi, S.Pd.I., M.A
Kata Kunci : Model *Discovery Learning* , Media Realia, Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV MIT Meunara Baro Aceh besar, bahwa kesulitan yang dihadapi oleh para siswa adalah mereka kurang mampu mengaitkan konsep-konsep IPA yang dipelajarinya dengan kegiatan kehidupan sehari-hari. Pada umumnya siswa belajar dengan menghafal konsep-konsep IPA bukan belajar untuk mengerti konsep-konsep IPA, hasil belajar IPA yang belum tuntas, hanya sebagian kecil siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), selebihnya sebagian besar siswa belum mencapai KKTP. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar dalam penerapan model *Discovery Learning* Berbantuan Media Realia di kelas IV MIT Meunara Baro. Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk menganalisis aktivitas guru, (2) menganalisis aktivitas siswa, (3) untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model *Discovery Learning* Berbantuan Media Realia di kelas IV MIT Meunara Baro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan Tes, teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas guru siklus I memperoleh persentase 77,50% kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 91,25% kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai persentase 71,25% kategori baik, meningkat pada siklus II mencapai 90% dengan kategori sangat baik. (3) Peningkatan hasil belajar siswa siklus I nilai persentase 70% dengan kategori baik, dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 90% dengan kategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* Berbantuan Media Realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIT Meunara Baro.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat iman, kesehatan, serta kemampuan berpikir kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, suri teladan umat manusia, yang dengan perjuangan beliau kita memperoleh cahaya ilmu dan kebenaran.

Berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis akhirnya mampu menyelesaikan karya ilmiah dengan judul “Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPAS MIT Meunara Baro Aceh Besar”. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, serta memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Yang Maha Kuasa Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, umur panjang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanan akademik bagi seluruh mahasiswa, termasuk penulis.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, beserta jajaran yang telah memberikan pelayanan dan dukungan dalam proses akademik hingga penelitian ini terselesaikan.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta staf dan dosen PGMI, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta bimbingan selama masa perkuliahan.

5. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. selaku penasihat akademik sekaligus pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran membimbing, memberikan masukan, dan meluangkan waktu berharga hingga penelitian ini dapat diselesaikan.
6. Ibuk Safriana, S.Pd.I selaku kepala sekolah dan Ibu Nurlia Kirnanda, S.Pd. selaku wali Kelas IV MIT Meunara Baro Aceh Besar serta seluruh dewan guru dan juga siswa yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kepada kedua orangtua Ayah Alm. Mustafa yang sudah meninggalkan penulis dengan dukungan pada awal masuk perkuliahan hingga sampai di semester 2, dan Ibu Rini Yunasti yang selalu mendoakan peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya meskipun banyak rintangan yang kami lalui, namun tekad dan harapan inilah yang menjadi motivasi. Kepada suami tercinta Amir Hamzah yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis agar bisa menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Taklupa kepada anak tersayang Sofwatun Nada yang mendukung penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada saudara sekandung tercinta Putri Ulfa Mustika, Nur Rafiqah Mustika, Marziana Mustika, Lutfan Taqia dan Eshal Putroe Azzalea yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Sahabat tercinta Irhamna Rizqia Fitri, Molidia, Wilda Salima, Hajimah yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. - R A N I R Y

Banda Aceh, 15 Agustus 2025
Penulis,

Nabilah Mustika
NIM. 210209075

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian yang Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	11
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	11
2. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i>	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Discovery Learning</i>	16
B. Media Realia	17
1. Pengertian Media Realia	17
2. Jenis-jenis Media Realia	19
3. Langkah-langkah dalam Menggunakan Media Realia.....	20
C. Hasil Belajar.....	20
1. Pengertian Hasil Belajar.....	20
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
3. Ranah Hasil Belajar.....	22
D. Pembelajaran IPAS	23
1. Pengertian Pembelajaran IPAS	23
E. Materi Pembelajaran IPAS	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrument Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Indikator Keberhasilan	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
1. Siklus I	37
2. Siklus II	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	74
RIWAYAT HIDUP	74
DAFTAR LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah model <i>Discovery Learning</i> menurut Sinambela.....	13
Tabel 2.2 langkah model <i>Discovery Learning</i> menurut Syah	14
Tabel 2.3 langkah model <i>Discovery Learning</i> menurut Kemdikbud	15
Tabel 3.1 Indikator Soal.....	31
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik	33
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar	39
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	39
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	42
Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I.....	46
Tabel 4.5 Persentase Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Siklus I.....	47
Tabel 4.6 Hasil Temuan Hasil Belajar Peserta didik Siklus I.....	48
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	52
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	56
Tabel 4.9 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	60
Tabel 4.10 Persentase Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Siklus II.....	61
Tabel 4.11 Hasil Temuan Hasil Belajar Peserta didik Siklus II.....	62



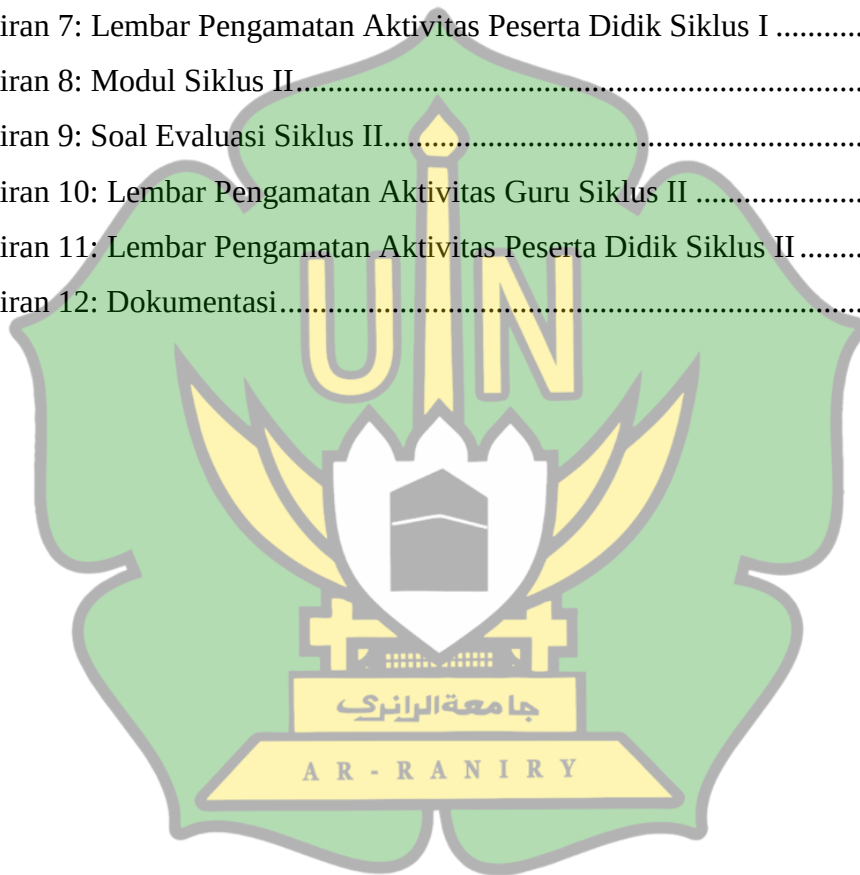
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk-bentuk tulang daun	24
Gambar 2.2 Akar pada tumbuhan	25
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	27
Gambar 4.1 Persentase Aktivitas Guru	55
Gambar 4.2 Persentase Aktivitas Siswa.....	60
Gambar 4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing	75
Lampiran 2: Surat Penelitian.....	76
Lampiran 3: Surat Telah mengikuti penelitian	77
Lampiran 4: Modul Siklus I	78
Lampiran 5: Soal Evaluasi Siklus II.....	91
Lampiran 6: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	97
Lampiran 7: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I	100
Lampiran 8: Modul Siklus II.....	103
Lampiran 9: Soal Evaluasi Siklus II.....	116
Lampiran 10: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	122
Lampiran 11: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	125
Lampiran 12: Dokumentasi.....	128



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi manusia sangat penting diawali dengan pendidikan di usia dini hingga tingkat perguruan tinggi dengan tujuan mencerdaskan, mendidik, seseorang agar bertanggung jawab dalam kehidupannya.¹ Oleh karena ilmu akan menaikkan derajat manusia dan menerangi setiap perjalanan manusia, maka seorang anak sejak usia dini perlu mengenyam pendidikan baik non formal maupun formal. Orang tua terkhususnya ibu adalah sekolah pertama bagi anak-anaknya maka dari itu orang tua perlu mendidik dengan sebaik mungkin, mendorong anak agar dapat belajar ketika di rumah, mengajarkan anak hal-hal baik sebab pada fase ini perlu distimulasi dengan sebaik mungkin sebab tahap perkembangan anak usia dini hanya datang sekali seumur hidup manusia. Pendidikan dalam keluarga hal yang utama, bahasa ibu yang disandarkan pada anak setelah pendidikan dari orang tua sudah diterapkan kemudian anak sekolah sesuai usia agar semakin optimal perkembangan anak oleh pendidik yang profesional.²

Proses pembelajaran yang baik dapat terjadi karena adanya siswa, guru, kurikulum satu dengan yang lain saling terikat. Siswa dapat belajar dengan baik apabila alat untuk belajar sudah terpenuhi dan model pembelajaran sudah menarik, dan siswa ikut aktif dalam proses belajar, sehingga siswa tidak merasa bosan disaat proses pembelajaran di kelas. Akan tetapi di lapangan guru masih mendominasi proses pembelajaran, guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk meningkatkan pola pikirnya, sehingga siswa di dalam kelas hanya sebagai pendengar tanpa adanya timbal balik antara siswa dengan guru.

Suatu pendidikan baik itu umum ataupun khusus mata pelajaran IPA yang mana pada kurikulum merdeka saat ini IPA digabungkan dengan IPS sehingga menjadi IPAS, berdasarkan mata pelajaran IPA adalah hasil kegiatan manusia

¹ Depdiknas, *Kompilasi Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*, (Jakarta: FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2020), h.6.

² Sukatin, Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Anwarul*, Vol.3, No. 5, 2023. h. 1044–1054. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1457>

yang berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisir, mengenai alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui berbagai proses ilmiah. Kemampuan siswa dalam menggunakan metode ilmiah perlu dikembangkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Bahwa “IPA berkaitan dengan cara mencari tahu mengenai alam sekitar secara sistematis, oleh karena itu, tidak hanya penguasaan berbagai pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.”³

Pembelajaran IPAS dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. IPAS memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan diajarkan dari sejak dini seperti di tingkat Sekolah Dasar hingga ke perguruan tinggi. Untuk mempelajari IPAS tidak hanya cukup dengan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan membaca, namun dengan menggunakan percobaan siswa akan dapat lebih memahami.⁴ Mata Pelajaran IPA seringkali dihindari oleh peserta didik, karena dianggap sebagai Pelajaran yang sulit. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi awal, didapati di kelas IV MIT Meunara Baro Aceh besar, bahwa kesulitan yang dihadapi oleh para siswa adalah mereka kurang mampu mengaitkan konsep-konsep IPA yang dipelajarinya dengan kegiatan kehidupan sehari-hari. Pada umumnya siswa belajar dengan menghafal konsep-konsep IPA bukan belajar untuk mengerti konsep-konsep IPA. Permasalahan yang dihadapi siswa di MIT ini adalah hasil belajar IPA yang belum tuntas, hanya sebagian kecil siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), KKTP yang ditetapkan yaitu 70. selebihnya sebagian besar siswa belum mencapai KKTP. Hal ini disebabkan, dalam pembelajaran IPA guru selalu menggunakan metode ceramah yang menjadikan siswa bosan, dan jenuh sehingga siswa berpendapat bahwa pelajaran IPA dianggap sulit karena

³ Kurikulum KTSP Depdiknas 2006

⁴ Nurhikmah, “Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA di Kabupaten Majenen”. *Pinisi Journal Of Education*, Vol. 4 No. 1. 2024. h.56

kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPA, sehingga tidak menarik untuk belajar, dan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Mendapati fakta tersebut, proses belajar mengajar sains seharusnya perlu kepada model pembelajaran yang tepat agar lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Dan model pembelajaran yang tepat menurut peneliti adalah model pembelajaran Discovery Learning. Discovery Learning merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan ketrampilan. Melalui penemuan, peserta didik belajar secara intensif di bawah supervisi guru. Model Discovery Learning dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa, terutama untuk materi yang membutuhkan pemahaman konsep yang baik.

Untuk mendukung peningkatan hasil pembelajaran selain menggunakan model pembelajaran yang tepat juga harus menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik untuk membantu proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Secara khusus untuk materi IPA, media pembelajaran yang dianggap sesuai adalah media realia. Pembelajaran dengan menggunakan media realia sifatnya lebih mampu memberikan pengalaman riil kepada siswa karena siswa dapat melihat, merasakan dan meraba alat peraga yang digunakan guru. Realia juga memiliki kemampuan untuk merangsang imajinasi pengguna dengan membawa realitas dari dunia nyata. Dalam aktivitas pembelajaran, realia dapat memberikan pengalaman belajar langsung. Dengan pengalaman langsung ini pengguna realia dapat memahami seluk-beluk objek pengetahuan langsung yang dapat diberikan oleh realia adalah menyentuh objek dan mengamati bagian-bagian dari objek yang digunakan sebagai realia.⁵

Hal ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gina Rosarina dengan judul “penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan

⁵ Benny Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima, 2017), h. 42.

hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada setiap siklusnya.⁶ Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel, mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan, Penelitian yang dilakukan oleh Gina fokus meningkatkan hasil belajar pada materi perubahan wujud benda. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media realia untuk meningkatkan hasil belajar dan perbedaan lainnya terdapat pada jenjang kelas dan tempat sekolah peneliti melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencoba menyelesaikan permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media realia sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai dengan maksimal, dengan mengangkat judul penelitian: “Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPAS MIT Meunara Baro Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Adapun secara khusus rumusan masalah yang akan menjadi fokus saya dalam penelitian ini diuraikan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media realia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MIT Meunara Baro Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media realia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MIT Meunara Baro

⁶ Gina rosarina, “Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda”. *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 1, 2016, h. 371.

Aceh Besar?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media realia dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MIT Meunara Baro Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media realia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MIT Meunara Baro Aceh Besar.
2. Untuk menganalisis aktivitas peserta didik dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media realia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MIT Meunara Baro Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media realia dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MIT Meunara Baro Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat secara praktis memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman kepada guru dan peserta didik dalam memecahkan permasalahan pembelajaran IPA, khususnya tentang meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media realia, terutama pada beberapa hal diantara sebagai berikut.

1. Manfaat Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola pembelajaran IPA *Discovery learning* berbantuan media realia.

Mengembangkan kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa *discovery learning* berbantuan media realia dan meningkatkan profesionalis guru sebagai tenaga pendidik.

2. Manfaat Bagi Siswa

Membantu dalam menguasai pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa serta tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media realia.

3. Bagi penelitian

Dapat menjadi refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam pembelajaran, serta mendapatkan pengalaman melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media realia yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. Manfaat Bagi Sekolah

Secara kelambagaan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan tentang model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media realia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model *discovery learning* adalah proses belajar yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan siswa untuk mengorganisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan masalah.⁷ Adapun pengertian lain model *discovery* merupakan model yang mengarahkan siswa menemukan konsep melalui berbagai informasi atau data

⁷ Nabila Yuliana, "Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 1, 2018, h. 29.

yang di peroleh melalui pengamatan atau percobaan.⁸ Adapun model *Discovery Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses menemukan sendiri konsep atau pengetahuan melalui pengalaman belajar langsung. Dalam model ini, guru tidak hanya memberikan informasi secara utuh tetapi berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan, membimbing dan memberi stimulus agar siswa aktif mencari, mengamati, menganalisis hingga menyimpulkan pengetahuan dari apa yang mereka temukan dalam proses pembelajaran.

Jadi, peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi lebih banyak berperan aktif melalui kegiatan eksperimen, diskusi maupun pengamatan terhadap objek atau peristiwa nyata yang ada dalam kegiatan pembelajaran, dengan cara ini pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa membangun sendiri pengetahuannya bukan hanya sekedar menghafal materi saja.

2. Media Realia

Media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan ajar. Ciri-ciri media realia adalah yaitu benda asli yang masih ada dalam keadaan utuh, dapat dioperasikan, hidup, dalam ukuran yang sebenarnya, dan dapat dikenali sebagaimana wujud aslinya. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Novita Lestari yaitu pembelajaran IPA dengan menggunakan media realia berupa benda nyata yang ada di lingkungan siswa.⁹ Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pembelajaran IPA dengan menggunakan media realia berupa daun dan akar tumbuhan yang masih dalam keadaan utuh.

Adapun media realia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah benda yang nyata, yang masih dalam keadaan utuh yang dapat dikenali wujud

⁸ Nicen Irma Cintia, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 32, No 1, 2018, h. 30.

⁹ Novita Lestari, "Pengaruh Penggunaan Media Realia terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam disekolah Dasar Negeri Setia Darma 03"., *Tambun Selatan: FKIP Universitas Islam* Vol. II, No. 02, 2014. h. 2.

aslinya yang digunakan dalam proses pembelajaran misalnya daun dan akar pada tumbuhan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar ini dapat diukur dari berbagai aspek, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar yang baik mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan serta kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks yang lebih luas.¹⁰ Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Ranah Kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan melalui proses pembelajaran.

4. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan bagian penting dari kurikulum yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan, masyarakat, dan interaksi di antara keduanya. Pembelajaran IPAS diharapkan dapat membentuk sikap ilmiah, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta menumbuhkan kesadaran sosial siswa.¹¹

Pada kurikulum merdeka ini ada beberapa perubahan yang dimana pada mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi IPAS. Di dalam materi IPAS ini terdapat materi IPA dan IPS. Pertama IPA dan IPS. Adapun materi yang akan diajarkan dalam penelitian ini terdapat pada kelas IV Topik A Bagian Tubuh Tumbuhan.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini digunakan sebagai landasan

¹⁰ Sari, "Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 15, No. 2, 2019, h. 120-135.

¹¹ Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. (Jakarta: Prenada Media, 2012), h.46.

atau acuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan saya lakukan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Iin Puji Rahayu dan Agustina Tyas Asri Hardini dengan judul “penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tematik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Peningkatan ini dilihat dari persentase ketuntasan tiap siklus. Pada pra siklus presentase hasil belajar siswa yang mengalami ketuntasan hanya sebesar 27,27%, kemudian meningkat menjadi 59,09% pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 86,36% pada siklus II. Sedangkan untuk keaktifan dari pra siklus presentase siswa yang termasuk dalam kriteria aktif sebesar 22,73%, kemudian meningkat menjadi 54,55% di siklus I dan meningkat kembali menjadi 81,82 di siklus II.¹²

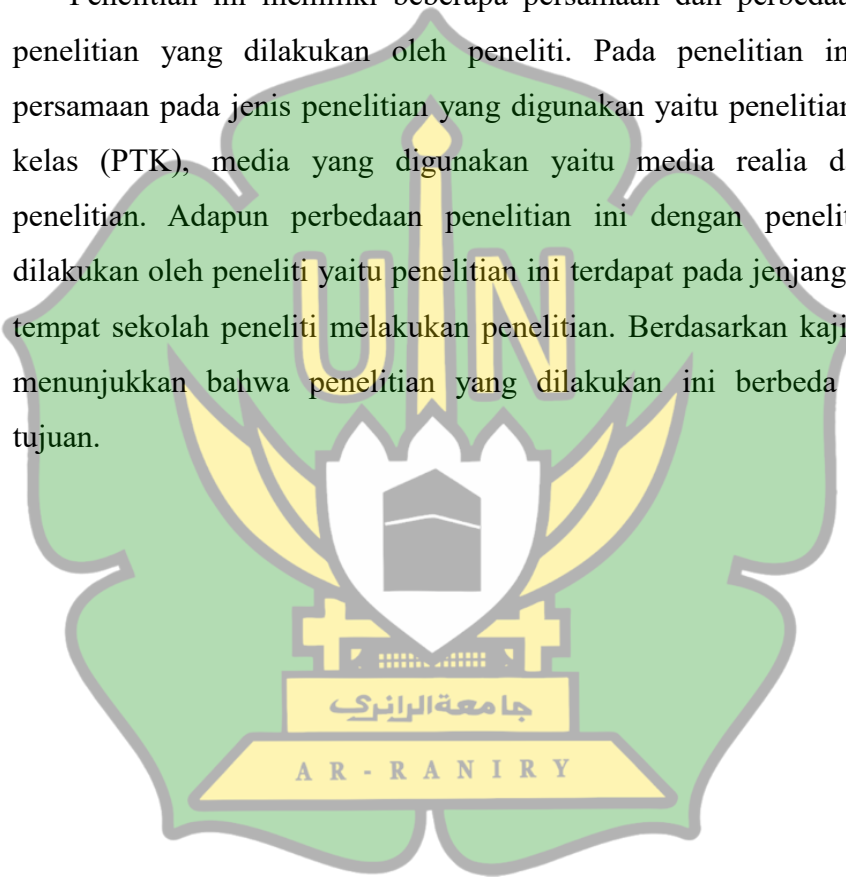
Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini terletak persamaan pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), model yang digunakan yaitu model *discovery learning* dan tujuan penelitian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini tidak hanya bertujuan meningkatkan hasil belajar tetapi juga meningkatkan keaktifan, selain itu penelitian ini tidak menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sedangkan peneliti menggunakan bantuan media realia, dan perbedaan lainnya terdapat pada jenjang kelas dan tempat sekolah peneliti melakukan penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadani Manai dengan judul “penerapan media realia dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media

¹²Iin Puji Rahayu, Agustina Tyas Asri Hardini, “Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Tematik”, *Journal of Education Action Research*, Vol. 3, No. 3 Tahun 2019, h.193.

realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini dilihat dari persentase ketuntasan tiap siklus. pada siklus I hanya 5 siswa (33,3%) yang mencapai nilai KKTP (70), sedangkan 15 siswa (66.6%) dibawah nilai KKTP. Siklus II menunjukan bahwa 9 siswa (60%) mencapai nilai KKTP, 6 siswa (40%) lainnya belum mencapai KKTP. dan siklus III hanya 3 siswa (20%) yang tidak mencapai KKTP, sementara 12 siswa (80%) lainnya yang nilainya mencapai KKTP.¹³

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini terletak persamaan pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), media yang digunakan yaitu media realia dan tujuan penelitian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini terdapat pada jenjang kelas dan tempat sekolah peneliti melakukan penelitian. Berdasarkan kajian di atas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan ini berbeda dari segi tujuan.



¹³ Ramdani Manai, Lisdawati Muda, Karmila Iskandar, "Penerapan Media Realia Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol. 5, No. 1 Tahun 2025, h.24.